

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan fakta dan teori yang ada, maka latar belakang meningkatnya kembali aksi yang mencerminkan sikap anti terhadap Yahudi di Rusia dapat dilihat dari berbagai aspek seperti yang telah diungkapkan dalam teori sistem, teori persepsi dan konsep *Rule of Law*

Sentimen anti Yahudi sudah lama ada pada masyarakat Rusia. Kaum Yahudi yang pernah menderita sebagai warga negara kelas dua di Rusia menemukan jalan untuk memperbaiki taraf kehidupannya setelah rejim komunis runtuh. Yahudi segera membenahi posisi diri di Rusia, membangun jaringan, menduduki jabatan fungsional dalam pemerintahan Rusia sejak pasca komunis hingga sekarang, dan Yahudi juga mempelopori proyek pembangunan, seperti swastanisasi di Rusia yang ternyata adalah usaha monopoli Yahudi Rusia bekerja sama dengan jaringan Yahudi di seluruh dunia.

Secara umum Yahudi tampil sebagai kaum yang beruntung dengan adanya perubahan yang terjadi pada Rusia bahkan di dunia pada umumnya. Di tengah situasi negara yang tidak menentu, Yahudi pandai mencari kesempatan mengeruk kekayaan Rusia dengan jalan privatisasi aset negara menjadi milik pribadi yang mendatangkan kekayaan instan yang luar biasa bagi kaum Yahudi, terutama pada Trans- Jamban. Kement Yahudi yang menjadi simbol

Kekayaan yang dimiliki Yahudi sangat tidak sebanding bahkan bertolak belakang dengan taraf kehidupan masyarakat asli Rusia. Akibatnya terbentuklah jurang kesenjangan ekonomi antara Yahudi dan masyarakat Rusia yang tidak terima kekayaan negaranya di kuasai oleh kaum Yahudi. Karena uang, Tycoon memiliki pengaruh kuat dalam pemerintahan, termasuk dalam pembuatan kebijakan pemerintah. Kasus penyusunan Tycoon terhadap anggota parlemen agar menyetujui aksi penyerangan Amerika ke Irak, sumbangan dana pada partai oposisi agar memberikan dukungan dalam upaya bersaing dengan Putin untuk mendapatkan kursi kepresidenan merupakan penyebab dari serangkaian tindakan Vladimir Putin terhadap para konglomerat Yahudi yang ditanggap dan dihadapkan pada kasus-kasus privatisasi yang menyebabkan segelintir kaum Yahudi Rusia menjadi milyader instan serta membekukan aset-aset yang dimiliki. Konglomerat Yahudi juga dihadapkan pada kasus-kasus yang sekian lama tidak berani di ungkit-ungkit oleh siapapun juga, seperti kasus penggelapan pajak, dan pencucian uang. Yahudi juga dipersalahkan atas semua masalah yang menimpa Rusia karena menurut masyarakat Rusia, pengaruh lobi Yahudi begitu kuatnya ikut campur tangan dalam setiap kebijakan yang diambil oleh pemerintah Rusia.

Kebencian masyarakat Rusia terhadap Yahudi diperburuk dengan adanya berbagai macam informasi perihal perlakuan Israel terhadap rakyat Palestina, sebagai sebuah pengaruh yang datang dari lingkungan internasional. Bagi masyarakat Rusia, Yahudi dan Israel adalah suatu kesatuan maka perlakuan

... .. Yahudi adalah kelompok

manusia yang kejam dan Israel dianggap sebagai negara paling berbahaya bagi terciptanya proses perdamaian global.

Kemunculan sikap anti Yahudi di Rusia hingga mencapai titik yang mengkhawatirkan dengan jumlah yang terus bertambah setiap tahunnya tidak dipungkiri juga merupakan dampak dari tindakan pemerintah Rusia yang tidak tegas dalam menegakkan *rule of law* di negaranya. Pelaku tindakan penyerangan terhadap Yahudi yang didorong oleh rasa benci terhadap Yahudi, ketika tertangkap tidak dikenai sanksi berdasarkan UU rasisme seperti yang seharusnya. Penangkapan Tycoon sesungguhnya bukan didasari oleh semangat untuk menegakkan supremasi hukum, seperti yang selalu dikatakan oleh Putin. Aksi Putin tersebut lebih didominasi oleh keberadaan Tycoon yang menjadi halangan atau lawan bersaing Putin dalam memimpin Rusia dan juga dalam arena perebutan kursi kepresidenan pada pemilu 2004 lalu.

Dengan demikian terbukti bahwa latar belakang meningkatnya sikap anti terhadap Yahudi di Rusia terutama yang terjadi pada periode pertama terpilihnya Vladimir Putin sebagai Presiden Rusia adalah karena; Persepsi masyarakat Rusia yang menganggap Yahudi sebagai kelompok manusia yang licik, rakus dengan melakukan penggelapan harta rakyat Rusia hingga menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial yang tinggi dan dianggap sebagai kelompok manusia kejam karena melakukan tindakan kekerasan, penjajahan terhadap rakyat; serta pemerintah Rusia tidak menegakan *rule of law* dengan tegas